

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi dapat ditarik kesimpulan, diantaranya:

1. Tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang artinya apabila tingkat suku bunga tinggi maka jumlah investasi akan menurun atau berkurang, artinya pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan, Sebaliknya apabila tingkat suku bunga rendah maka akan menarik banyak investor untuk berinvestasi sehingga pertumbuhan ekonomi akan naik.
2. Inflasi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang artinya Tingginya angka inflasi mengakibatkan turunnya minat daya beli masyarakat dan membuat roda perekonomian tidak dapat berjalan sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi dan membuat pertumbuhan ekonomi turun, Sebaliknya apabila inflasi rendah maka akan membuat minat daya beli masyarakat meningkat dan pertumbuhan ekonomi naik.
3. Nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang artinya semakin tinggi angka harga saham maka semakin tinggi permintaan uang yang dapat mendorong investor-investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia dan hasilnya berdampak pada apresiasi mata uang rupiah maka pertumbuhan ekonomi akan naik.
4. Tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang artinya pertama apabila tingkat suku bunga rendah akan menarik investor dan meningkatkan investasi artinya pertumbuhan ekonomi akan naik, sebaliknya apabila tingkat suku bunga tinggi maka jumlah investasi akan menurun yang artinya pertumbuhan ekonomi akan turun. Tingginya angka inflasi mengakibatkan turunnya minat daya beli masyarakat dan membuat

roda perekonomian tidak dapat berjalan sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi dan membuat pertumbuhan ekonomi turun. Ketiga yaitu pengaruh nilai tukar uang secara negatif dilihat melalui harga saham, hal ini perusahaan dapat mempengaruhi akan nilai tukar melalui permintaan uang, dimana semakin tinggi angka harga saham maka semakin tinggi permintaan uang yang dapat mendorong investor-investor asing untuk menanamkan modalnya dan hasilnya akan berdampak pada terjadinya apresiasi mata uang sehingga pertumbuhan ekonomi akan naik.

B. Saran

- a. Bank Indonesia sebagai Bank Sentral RI Indonesia ini sangat diharapkan untuk dapat mengeluarkan kebijakan terkait hal menaikkan dan menurunkan tingkat suku bunga agar sesuai dengan keadaan ekonomi masyarakat namun tetap diringi dengan kewaspadaan guna menjaga iklim investasi tetap terjaga dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin meningkat. Hal ini untuk memenuhi tujuan utama dari BI yaitu memelihara kestabilan nilai rupiah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menarik investor asing supaya berinvestasi modal asing langsung di Indonesia.
- b. Pemerintah diharuskan menjaga dan mengusahakan supaya pengeluaran dapat disesuaikan dengan yang sudah dianggarkan serta tidak melebihi pendapatan pemerintah, hal ini untuk mengatasi masalah yang terdapat pada deficit anggaran hingga memicu timbulnya peristiwa inflasi secara terus menerus. Apabila pemerintah dapat menyeimbangkan antara pengeluaran dan pendapatan maka laju inflasi dapat dipertahankan, begitu sebaliknya akan dapat menekan laju inflasi.
- c. Pemerintah melakukan tindakan untuk mengendalikan kondisi nilai tukar supaya tetap terjaga kestabilannya. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara memperkuat cadangan devisa dan mengambil kebijakan untuk mengatasi permasalahan perekonomian.

- d. Dari penelitian ini untuk para Investor diharapkan dapat memberikan pertimbangan terlebih dulu dengan melihat nilai kestabilan dan perkembangan tingkat suku bunga, laju inflasi, dan nilai tukar sebelum melakukan penanaman modal investasi.

